

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih menimbulkan dampak atau perubahan yang sangat signifikan pada dunia teknologi, sehingga melahirkan berbagai macam teknologi digital yang kemudian sering disebut era digital. Era digital muncul dengan memanfaatkan teknologi informasi komputer yaitu dengan menggunakan internet. Teknologi informasi berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Menurut Yulinar (2019) Teknologi informasi lebih memudahkan kita menemukan informasi dengan cepat dan efisien teknologi informasi telah menyebar luas di seluruh lapisan masyarakat lembaga institusi negara dan salah satu diantaranya adalah perpustakaan. Teknologi ini memungkinkan kita untuk membuat pengolahan suatu dokumen secara digital. Teknologi-teknologi baru dibidang telekomunikasi dan jaringan komputer terus bermunculan dengan konsep-konsep baru. Pengelolaan informasi berbasis teknologi komputer dapat meningkatkan efektivitas kerja dan efisien waktu, saat ini banyak instansi yang sudah menggunakan teknologi dalam pekerjaannya dan semua pengelolaan data dilakukan secara sistem komputerisasi.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok sesuai kebutuhan semua sistem memiliki input, proses, output, dan umpan balik. Menurut Budiman dalam buku analisis dan perancangan sistem informasi (2021) mengatakan “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Jadi dapat dikatakan bahwa sistem memiliki elemen-elemen yang saling terhubung supaya dapat berfungsi dengan baik seperti halnya sistem informasi perpustakaan.

Sistem informasi perpustakaan adalah sebuah system yang dirancang untuk melakukan pengelolaan data perpustakaan secara efisien. Mulai dari

proses pencarian buku, peminjaman dan pengembalian serta pelaporan data buku perpustakaan yang dilakukan secara sistematis. Sistem informasi perpustakaan merupakan sistem yang digunakan dalam pengelolaan data pengolahan data harian, penyimpanan data, dan penyediaan laporan-laporan yang diperlukan perpustakaan (Cahyaningtyas, R., & Iriyani, S 2014). Sistem informasi perpustakaan *online* merupakan suatu *software* yang dikembangkan untuk membantu mempermudah pendataan buku milik suatu perpustakaan, meliputi koleksi buku, data anggota, transaksi, serta laporan. Keseluruhan bekerja secara sistematis sehingga dapat memperbaiki administrasi dan operasional perpustakaan, serta dapat menghasilkan bentuk-bentuk laporan yang efektif dan berguna bagi manajemen perpustakaan. Komponen-komponen tersebut terhubung dan bekerja secara berurutan sehingga dapat mempermudah pengolahan administrasi dan operasional di perpustakaan sekolah. Dengan begitu akan dihasilkan laporan-laporan efektif yang dapat membantu manajerial untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung, dapat memberi kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas sarana dan prasarana. Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan sumber belajar semestinya menduduki posisi, kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat pada umumnya. Demikian juga perpustakaan sekolah didirikan dengan tujuan, selain sebagai sumber informasi dan sumber belajar perpustakaan sekolah juga diharapkan bisa digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, dan budaya baca bagi siswa. Ariani (2019) perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki setiap sekolah, perguruan tinggi, karena para siswa

dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian yaitu, bagian pengembangan koleksi, bagian pengolahan koleksi bagian pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana dan prasarana.

SMP Negeri 1 Simpang Hulu adalah lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1983. Dimana pada tahun tersebut sarana dan prasarana perpustakaan belum memadai, seperti keterbatasan jumlah jenis koleksi buku, keadaan fisik perpustakaan yang masih belum tertata dengan rapi, pengelolaan masih secara manual dengan mencatat menggunakan buku besar, dimulai dari pendaftaran anggota perpustakaan, data koleksi buku, proses peminjaman buku serta pengembalian buku yaitu dengan menggunakan buku besar, yang membuat kegiatan tersebut menjadi kurang efisien dan kurang diminati siswa.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Simpang Hulu sebagai tempat baca yang kurang diminati oleh siswa, untuk membaca buku dan mencari literatur ilmu pengetahuan, hal ini disebabkan karena terkalahkan oleh media informasi seperti internet yang lebih mudah digunakan dalam pencarian berbagai macam ilmu dan sumber bacaan. Dampak media informasi tersebut juga dialami oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, yang banyak memiliki koleksi buku yang seharusnya bisa digunakan oleh para siswa untuk membaca dan meminjam buku dari perpustakaan tersebut. Selain ada tugas tertentu dari guru yang mengharuskan siswa meminjam buku dari perpustakaan. Di perpustakaan SMP Negeri 1 Simpang Hulu juga, terdapat fasilitas ruang baca khusus bagi siswa, setelah siswa meminjam buku di perpustakaan mereka diarahkan untuk membaca di ruangan yang telah disediakan, dan terdapat 1 buah komputer tetapi sampai saat ini belum digunakan untuk penginputan koleksi buku, serta untuk tata letak buku yang masih belum tertata dengan rapi. (Wawancara petugas perpustakaan SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, 21 Februari 2023).

Pada perpustakaan SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang mengalami masalah dalam pengelolaan data koleksi buku di perpustakaan, jumlah buku tersebut yaitu terdiri dari 1.820 buku pada kurikulum merdeka diantaranya:

No	Judul Buku	Kategori	Jumlah (Eks)
1.	Bahasa Indonesia (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	224
2.	Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
3.	Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
4.	Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
5.	Buku Panduan Guru Informatika (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
6.	Buku Panduan Guru Matematika (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
7.	Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
8.	Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
9.	Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
10.	Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
11.	Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
12.	Buku Panduan Guru Seni Musik (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2

13.	Buku Panduan Guru Seni Rupa (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
14.	Buku Panduan Guru Seni Tari (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
15.	Buku Panduan Guru Seni Teater (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
16.	English in Mind Second-Student Book Starter Grade 7 (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	224
17.	English in Mind Second-Teachers Resource Starter Grade 7 (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	2
18.	Ilmu Pengetahuan Alam (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	224
19.	Ilmu Pengetahuan Sosial (ISBN)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	224
20.	Informatika (ISBN:)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	224
21.	Matematika (ISBN:)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	224
22.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	32
23.	Pendidikan Agama Katolik (ISBN:)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	160
24.	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (ISBN:)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	30
25.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (ISBN:)	Kelas 7 (Kurikulum Merdeka)	224
Jumlah			1820

Dari semua jenis buku tersebut, masih di data secara manual dengan mencatat menggunakan buku besar serta di ketik secara manual menggunakan komputer dalam penginputannya.

Dalam memudahkan kerja pihak perpustakaan di SMP N 1 Simpang Hulu dalam penginputan data secara tersistem, maka peneliti menawarkan

sebuah sistem rancangan berupa sistem informasi perpustakaan berbasis *online*. Dimana sistem perpustakaan ini dibuat dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu internet dan komputer/laptop. Menurut Budihartanti (2019) perpustakaan *online* memberi kemudahan dalam pengelolaan buku karena dalam pencatatan baik dari data judul buku dan jumlah buku yang ada semua dicatat pada sistem aplikasi tersebut tanpa menggunakan media buku secara manual.

Peneliti menawarkan produk sistem perpustakaan berbasis *online* kepada kepala sekolah dan petugas perpustakaan, yang dimana produk sistem perpustakaan berbasis *online* tersebut, merupakan sistem perpustakaan yang terdiri dari pendataan koleksi buku, nomor buku, tahun terbit buku, penerbit buku, serta data rak penyimpanan buku. Saat ini SMP N 1 Simpang hulu membutuhkan produk sistem perpustakaan berbasis *online* untuk mendata koleksi buku yang ada di perpustakaan sehingga terdata secara komputerisasi.

Keunggulan dari sistem perpustakaan *online* ini yaitu berikan kemudahan kepada petugas perpustakaan dalam melakukan penginputan data seperti menginput data peminjaman data pengembalian serta koleksi buku yang ada di perpustakaan. Sistem perpustakaan berbasis *online* ini sudah terkomputerisasi sehingga dapat memudahkan petugas perpustakaan dalam melakukan pelaporan kepada atasan atau kepala sekolah. Harapannya sistem yang dibuat ini dapat mengefisien waktu, tenaga, biaya serta menghemat penggunaan kertas dalam proses pembuatan laporan inventaris buku.

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian mengenai “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Online* Di SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Online* Di SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang?” adapun sub- sub masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi perpustakaan berbasis *online* di SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang ?
2. Bagaimana kelayakan sistem informasi dan pendataan buku di perpustakaan SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang ?
3. Bagaimana respon pengguna perpustakaan terhadap kelayakan sistem informasi perpustakaan berbasis *online* di SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan secara umum dalam penulisan ini adalah “mengetahui bagaimana pengembangan sistem perpustakaan berbasis *online* di SMP Negeri 1 Simpang Hulu” pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis online dalam hal ini adalah dengan tujuan khusus untuk :

1. Mengetahui bagaimana mengembangkan sistem informasi perpustakaan berbasis *online* di SMP Negeri 1 Simpang hulu Kabupaten Ketapang.
2. Mengetahui bagaimana kelayakan sistem informasi perpustakaan berbasis *online* di SMP negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.
3. Mengetahui bagaimana respon pengguna perpustakaan terhadap kelayakan sistem informasi perpustakaan berbasis *online* di SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan referensi, bacaan, informasi yang memperkaya wawasan dan pengetahuan khususnya menjadi aplikasi yang dapat membantu dalam pekerjaan yang cepat dan akurat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut

a. Bagi sekolah

Bagi sekolah di harapkan dengan tersedianya sistem informasi perpustakaan di SMP N 1 Simpang Hulu berbasis *online* yang dapat membantu pekerjaan dalam pendataan buku di perpustakaan menjadi lebih mudah dan menjadikan sistem informasi ini menjadi fasilitas yang dapat membantu siswa maupun guru.

b. Bagi Guru

Bagi guru dengan adanya sistem informasi perpustakaan berbasis *online* ini dapat membantu memudahkan pekerjaan dalam mengelola data buku perpustakaan.

c. Bagi siswa

Bagi siswa dengan adanya sistem informasi perpustakaan di SMP N 1 Simpang Hulu berbasis *online* dapat mempermudah untuk mencari informasi atau judul buku yang akan di cari dan dapat mengetahui kapan buku harus di kembalikan.

d. Bagi peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambahkan ilmu pengetahuan dalam hal pengembangan sistem informasi perpustakaan di SMP N 1 Simpang Hulu.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berdasarkan tujuan peneliti bahwa penelitian ini mengembangkan sebuah produk dalam bentuk *online* berupa sistem informasi perpustakaan. Adapun spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Sistem ini digunakan untuk mempermudah petugas perpustakaan dalam pengelolaan data buku perpustakaan
2. Pembuatan sistem informasi perpustakaan sekolah SMP N 1 Simpang Hulu berbasis *online* menggunakan bahasa pemograman *Hypertext*

Preprocessor (PHP) yang merupakan bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk pembuatan sistem aplikasi berbasis *Online*.

3. Sistem ini memiliki beberapa user yaitu:
 - Admin/Petugas Perpustakaan: Mengelola semua yang ada di sistem baik dari pengelolaan data buku perpustakaan maupun data peminjaman, pengembalian dan laporan.
 - Siswa : Menjadi tamu dan dapat mengetahui daftar buku yang tersedia.
 - Guru : Menjadi tamu dan dapat mengetahui daftar buku yang tersedia
4. Sistem ini dapat menampilkan menu *login* admin, login guru, dan login siswa.
5. Sistem ini dapat menampilkan menu *dashboard* anggota dan admin.
6. Sistem dapat menampilkan menu data koleksi buku.
7. Sistem dapat menampilkan menu anggota yang terdiri dari siswa dan guru.
8. Sistem dapat menampilkan menu menu transaksi yang terdiri dari transaksi peminjaman siswa, transaski peminjaman guru, pengembalian buku guru, dan transaksi pengembalian buku siswa.
9. Sistem dapat menampilkan menu data(buku, peminjaman dan pengembalian).
10. Sistem dapat menampilkan menu laporan yang terdiri dari menu laporan data inventaris buku, laporan data siswa, laporan data guru, laporan peminjaman siswa, dan laporan peminjaman guru.
11. Sistem dapat mencetak data inventaris buku di perpustakaan.
12. Sistem dapat mencetak data peminjaman dan pengembalian.
13. Sistem dapat mencetak data siswa
14. Sistem dapat mencetak data guru

F. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu cara proses atau perbuatan mengembangkan sebuah sistem yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah.

Pengembangan penelitian tidak bermaksud untuk mewujudkan sebuah teori, hal ini menghasilkan sebuah produk untuk sekolah. Produk yang dikembangkan ini berdasarkan analisis dari kebutuhan sekolah.

2. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan berbasis *online* adalah sistem yang dibuat untuk memudahkan petugas perpustakaan sekolah dalam mengelola data peminjaman dan pengembalian buku, koleksi buku, data siswa dan membuat laporan denda siswa. Semua diproses secara terkomputerisasi sehingga pengelolaan data akan lebih cepat dan aman serta dapat menghemat penggunaan kertas dibandingkan menggunakan pembukuan dan dicatat secara manual.

3. *Online*

Online secara teknis merupakan sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah *server web* internet yang disajikan dalam bentuk hypertext.